

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Analisis Pemeliharaan Saluran Drainase oleh Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya Kota Pekanbaru, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari 3 indikator dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang sistem drainase perkotaan yaitu pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala dan rehabilitasi. Pemeliharaan rutin sudah dilaksanakan akan tetapi belum efektif karena pihak Dinas melimpahkan kepada masyarakat untuk melakukan pembersihan dalam pemeliharaan rutin seperti gotong royong. Pemeliharaan berkala belum dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya Kota Pekanbaru karena terdapat beberapa permasalahan seperti kekurangan anggaran. Sedangkan, rehabilitasi yang dilakukan oleh Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya Kota Pekanbaru sudah dilakukan sesuai dengan kriteria kerusakan yang dialami saluran drainase yaitu kerusakan seperti saluran drainase tidak bisa lagi berfungsi dengan baik yang mengakibatkan tidak lancarnya aliran air maupun tidak dapat lagi menampung air oleh saluran drainase tersebut.
2. Hambatan dalam melakukan pemeliharaan oleh Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

- a. kurangnya anggaran untuk pemeliharaan saluran drainase.
- b. kurangnya partisipasi masyarakat.
- c. kurangnya pekerja yang ditentukan oleh Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya Kota Pekanbaru.

6.2 Saran

Adapun saran untuk Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya Kota Pekanbaru dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya Kota Pekanbaru diharapkan untuk lebih bekerja sama dengan masyarakat agar kerusakan saluran drainase bisa ditanggulangi terlebih dahulu sebelum kerusakan parah terjadi sehingga tidak mengakibatkan tersumbatnya aliran air pada saluran drainase yang diakibatkan oleh masyarakat itu sendiri.
2. Diharapkan untuk dinas perumahan permukiman dan cipta karya kota pekanbaru agar dapat lebih memperhatikan saluran drainase yang ada di kota pekanbaru agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti, banjir maupun air tergenang.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase karena masih banyaknya masyarakat yang enggan untuk membersihkan lingkungan perumahan sendiri misalnya saluran drainase dan lebih memberatkan kepada Dinas terkait, sedangkan untuk pembersihan seharusnya bisa dilakukan oleh masyarakat dengan cara gotong royong.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.